

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir 2019 masih menjadi permasalahan dunia. Virus ini menyebar begitu cepat dan hampir menyerang seluruh dunia, termasuk Indonesia pada awal Maret 2020. Perkembangan kasus positif yang semakin meningkat menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil sebagai langkah cepat untuk dapat menghentikan penyebaran virus ini. Penyebaran virus Covid-19 yang berdampak pada berbagai sektor termasuk sektor pendidikan.

Sesuai Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang membahas berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan termasuk proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Keputusan Kemendikbud untuk mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring merupakan upaya pemerintah agar penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah dapat dicegah sekaligus tetap menjaga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. Kegiatan interkasi antara guru dan siswa tidak terjadi secara langsung dalam pembelajaran daring. Menurut Zamista, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dan berbagai media untuk mendukung pembelajaran sehingga guru dan siswa tidak bertemu secara langsung. Kegiatan pembelajaran daring ini menyebabkan segala proses

pembelajaran dapat dilakukan di rumah sehingga guru dan siswa tidak harus datang ke sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Putria, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring mempunyai kelebihan yaitu dapat mengatasi kendala jarak serta dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun.

Perubahan sistem yang terjadi secara tiba-tiba ini tentunya tidak akan berjalan lancar. Terdapat berbagai permasalahan yang muncul sebagai akibat dari penerapan sistem pembelajaran ini. Kegiatan proses pembelajaran daring memerlukan dukungan oleh berbagai faktor seperti sarana prasarana yang terkadang masih menjadi kendala. *Handphone*, laptop serta jaringan internet sangat berperan sebagai sarana penghubung antara guru dan siswa. Dilansir dari *Sindo News* (2020), terdapat beberapa keluhan yang terjadi selama pembelajaran daring seperti terbatasnya akses internet, *handphone* yang kurang memadai maupun tingginya biaya kuota.

Perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring, tidak hanya berdampak pada siswa namun juga kepada guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru berperan mengatur alur proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui media *online* memaksa guru harus mampu menciptakan suatu pembelajaran yang sesuai pembelajara baru dengan tetap karakteristik siswa. Menurut Putria, dkk (2020) menyatakan bahwa guru sebagai garda terdepan harus mampu menjadi contoh, membimbing, mengajar, memotivasi siswa serta memberikan penilaian terhadap proses perkembangan siswa. Dalam pembelajaran daring ini, diharapkan guru mampu menyesuaikan diri terutama dalam hal pemanfaatan teknologi karena

dengan penerapan pembelajaran daring ini, semua proses pembelajaran dilakukan secara *online* tidak tatap muka seperti dulu.

Penerapan pembelajaran daring ini dapat memberikan dampak positif bagi guru. Menurut Amiruddin (2020) menyatakan bahwa salah satu dampak positif pembelajaran daring bagi guru yaitu guru dapat lebih kreatif untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengkreasikan berbagai media pembelajaran dan kuis interaktif untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Namun kendala yang terjadi adalah tidak semua guru mampu memanfaatkan teknologi dikarenakan berbagai faktor. Purwanto, dkk (2020) kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring adalah kemampuan dalam penggunaan teknologi yang tidak dapat dikuasai oleh semua guru, penambahan biaya kuota, serta terbiasanya guru melakukan pembelajaran tatap muka menyebabkan guru memerlukan waktu untuk penyesuaian terhadap pembelajaran daring ini.

Dari permasalahan tersebut, faktor pendukung dan penghambat dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring pada guru sekolah dasar. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi latar belakang penelitian, dapat dipaparkan identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Terdapat berbagai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
- 1.2.2 Terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring.
- 1.2.3 Terdapat berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada guru sekolah dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini hanya terbatas pada faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada guru sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Apa faktor pendukung pembelajaran daring pada guru sekolah dasar dan seberapa kriteria tersebut mempengaruhi pembelajaran daring?
- 1.4.2 Apa faktor penghambat pembelajaran daring pada guru sekolah dasar dan seberapa kriteria tersebut mempengaruhi pembelajaran daring?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Mengetahui faktor pendukung pembelajaran daring pada guru sekolah dasar dan seberapa kriteria tersebut mempengaruhi pembelajaran daring.
- 1.5.2 Mengetahui faktor penghambat pembelajaran daring pada guru sekolah dasar dan seberapa kriteria tersebut mempengaruhi pembelajaran daring.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji kembali penerapan pembelajaran daring.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna bagi pihak antara lain sebagai berikut.

1.6.2.1 Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian ini adalah guru dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan faktor pendukung pembelajaran daring serta mengatasi faktor penghambat pembelajaran daring.

1.6.2.2 Bagi Pemerintah

Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai kajian untuk mengevaluasi penerapan pembelajaran daring.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti lain adalah dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian dalam mengkaji penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

